

**PENDIDIKAN SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA
DI DESA MANDIRAJA WETAN KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO
oleh
NADIAH FITRIANI
NIM. 1617402208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENDIDIKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
DI DESA MANDIRAJA WETAN KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Nadiah Fitriani

NIM. 1617402208

ABSTRAK

Mandiraja Wetan merupakan salah satu desa yang memiliki suatu lingkungan dengan perbedaan agama yang hidup secara berdampingan. Dalam hal perbedaan, maka sikap toleransi sangat dibutuhkan. Toleransi adalah sikap menerima segala perbedaan dengan tidak menjadikannya sebagai masalah dan hambatan dalam berinteraksi. Toleransi dapat diwujudkan dengan pendidikan yang baik dalam keluarga dan ditunjang dengan lembaga formal seperti sekolah. Pendidikan sendiri adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap seseorang, yang menjadi bahan warisan dari orang sebelumnya. Sikap toleransi yang terwujud dengan baik tak lepas dari pendidikan yang baik pula.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah warga yang hidup berdampingan dalam lingkungan beda agama. Informan penelitian adalah ketua Rt lingkungan beda agama, warga dengan beragama Islam, warga dengan beragama Budha, keluarga dengan beda agama, kepala desa, dan pegawai desa .

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara adalah: penanaman sikap saling menghormati, penanaman sikap saling menghargai, penanaman sikap tolong menolong, dan penanaman sikap kerjasama.

Kata Kunci: Pendidikan, Toleransi, Pendidikan Sikap Toleransi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	4
C. Definisi Konseptual	4
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PENDIDIKAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA	
A. Pendidikan Sikap Toleransi.....	10
1. Pengertian Pendidikan Sikap	10
2. Pengertian Toleransi.....	15
3. Macam-Macam Sikap Toleransi.....	19
4. Prinsip-Prinsip Toleransi.....	21
5. Batasan Toleransi Antar Umat Beragama.....	21
6. Praktik Toleransi dalam Kehidupan Bermasyarakat sebagai Bentuk dari Pendidikan Sikap Toleransi	23
7. Tujuan Pendidikan Sikap Toleransi.....	24

B. Umat Beragama.....	25
1. Pengertian Umat Beragama	25
2. Agama-Agama Besar di Indonesia	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi.....	36
3. Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data	39
1. Reduksi Data.....	40
2. Penyajian Data	40
3. Verifikasi Data atau Kesimpulan.....	40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara	42
1. Letak dan Batas Desa Mandiraja Wetan	42
2. Jumlah Penduduk Desa Mandiraja Wetan	42
3. Kondisi Ekonomi Penduduk Desa Mandiraja Wetan.....	44
4. Sarana dan Prasarana Desa Mandiraja Wetan	44
B. Kondisi Kehidupan Keagamaan di Desa Mandiraja Wetan.....	45
C. Pendidikan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Mandiraja Wetan	48
1. Bentuk-bentuk pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di Desa Mandiraja Wetan	48
2. Faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di Desa Mandiraja Wetan.....	56
D. Analisis Data	58

1. Bentuk-bentuk pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di Desa Mandiraja Wetan	59
2. Faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di Desa Mandiraja Wetan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagamannya. Keberagaman tersebut bukanlah hal yang mengharuskan kita untuk saling menjatuhkan, merendahkan, bahkan membenci antara agama yang satu dengan agama yang lain. Saling menghormati dan saling bekerja sama adalah suatu sikap yang harus dilakukan oleh pemeluk agama. Dengan menerapkan sikap toleransi yang bertujuan untuk terwujudnya masyarakat yang bersatu tanpa peduli perbedaan dan latar belakangnya.

Masalah toleransi beragama adalah masalah yang selalu hangat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sampai sekarang ini, masih banyak kelompok yang melakukan perbuatan intoleransi. Oleh karenanya, sikap toleransi harus dideteksi sejak dini dan dijadikan dasar untuk mengembangkan budaya toleransi, demi menjaga keutuhan Negara. Toleransi merupakan elemen dasar yang dibutuhkan untuk menumbuh kembangkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada.¹ Umat beragama pada saat ini menghadapi masalah yang baru bahwa konflik agama sebagai sebuah kenyataan. Ini terjadi karena ketidakpercayaan dan saling curiga diantara pemeluk agama satu dengan yang lain. Toleransi antar umat beragama sangat diperlukan untuk mencegah hal itu terjadi berulang-ulang.

Jikalau berbicara tentang kerukunan tanpa berbasis kesetaraan, hal ini akan sulit dicapai atau akan mengalami benturan. Sebab di dalam kerukunan ada keadilan dan tidak ada diskriminasi, tidak ada istilah

¹ Kemenag RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi Tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama Pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), hlm.

minoritas dan mayoritas. Kita tahu agama adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi umat manusia, karena agama mampu menjadi *controlling* dan *supervisory*, bahkan lebih mampu memberikan *advisory* atau nasehat mana yang patut kita lakukan dan mana yang tidak patut kita lakukan.²

Membangun semangat kerukunan untuk menciptakan kehidupan yang memiliki rasa toleransi beragama sebaiknya dikembangkan kepada seluruh umat beragama. Cara yang paling strategis untuk keperluan tersebut adalah melalui pendidikan. Inilah salah satu peran pendidikan yang harus diperhatikan, yaitu untuk menumbuhkan pemahaman nilai toleransi, karena dalam pendidikan terdapat proses pembentukan karakter, pemahaman, dan sikap. Dengan pola pendidikan yang baik dalam masyarakat kepada anggota keluarga, maupun anggota masyarakat yang lain maka akan membentuk masyarakat dengan karakteristik yang baik pula.³

Individu mendapat pendidikan melalui cara saat ia meluangkan waktunya dan situasi ketika ia dilibatkan, atau dalam peristiwa yang seketika di dalamnya.⁴ Sikap toleransi adalah wujud dari hasil pendidikan itu sendiri. Toleransi adalah adanya rasa penerimaan bahwa segala sesuatu pasti memiliki perbedaan, dan fungsi dari toleransi sendiri adalah untuk memahami tentang keanekaragaman tersebut. Harus ada pemahaman bahwa perbedaan bukanlah suatu yang menjadi masalah jika tidak saling men debatkan tentang mana yang benar dan mana yang salah, karena setiap individu mempunyai latar belakang dan cara pandang yang berbeda.⁵

² M. Ridwan Lubis, *Meretas Wawasan & Praksis Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama, 2005), hlm. 143

³ Dindin Jamaludin, *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2010) hlm. 499

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2017), hlm 167-168

⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 79

Pendidikan berperan dalam menanamkan rasa dan sikap keberagaman pada manusia. Melalui pendidikan dilakukan pembentukan sikap keagamaan tersebut. Jalaluddin meyebutkan tiga lingkup pendidikan yang dapat membentuk sikap keagamaan yaitu: pendidikan keluarga, kelembagaan dan masyarakat. Pendidikan keluarga dan kelembagaan mempunyai masa asuhan yang terbatas, sedangkan masa asuhan pendidikan di masyarakat berlangsung selamanya. Oleh sebab itu, lingkungan masyarakat akan memberi dampak terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan. Jiwa keagamaan yang memuat norma-norma kesopanan tidak akan dikuasai hanya dengan mengenal saja.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa sikap toleransi dan intoleran akan lebih efektif jika seseorang berada dalam lingkungan yang menjunjung tinggi sikap-sikap tersebut. Dari hal ini dapat juga diartikan bahwa pendidikan mampu membentuk sikap toleran dan intoleran. Kerukunan hidup beragama merupakan tujuan yang diinginkan toleransi. Kehadiran agama-agama mempengaruhi kehidupan Negara Indonesia. Sebagai masyarakat, kita memiliki peran sangat penting dalam menerapkan toleransi antar umat beragama sebagaimana yang diajarkan dalam agama Islam. Oleh sebab itu, setiap pemeluk agama harus meyakini agamanya sebagai kebenaran yang mutlak. Namun demikian, keyakinan ini harus diletakkan dalam sisi subyektifitas dan obyektifitas.

Secara subyektifitas seorang penganut agama lebih jauh meyakini bahwa agamanya adalah sebagai satu-satunya agama yang benar. Namun pada sisi obyektif, orang tersebut harus memberi hak kepada pemeluk agama lain untuk berkeyakinan. Maka umat beragama harus dapat menempatkan sisi-sisi tersebut dalam situasi dan kondisi yang tepat, agar toleransi tetap terjalin.⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “pendidikan sikap toleransi antar umat

⁶ Kemenag RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Toleransi Beragama Mahasiswa...*, hlm. 18-23

beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara”.

B. Fokus Kajian

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara, yang meliputi pendidikan sikap keagamaan dan sikap yang mendorong terciptanya toleransi yang dilakukan dalam masyarakat untuk memunculkan toleransi antar umat beragama.

C. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami skripsi yang berjudul “pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara”, maka perlu penulis jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini:

1. Pendidikan Sikap Toleransi

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan yang bermakna. Pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia.⁷ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri.⁸

Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku tertentu. Lebih spesifik lagi sikap berarti kemampuan yang menggambarkan suatu sifat (bawaan atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang untuk

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:LkiS, 2009), hlm. 5

⁸ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Posmodern*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 21

melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik untuk mencapai tujuan.⁹

Toleransi adalah konsep untuk menggambarkan sikap saling menghormati, saling bekerja sama diantara kelompok masyarakat yang berbeda-beda, baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, ideologi, maupun agama.¹⁰

Pendidikan sikap toleransi adalah pendidikan yang di dalamnya mendorong manusia untuk dapat memiliki dan menanamkan sikap toleransi.

2. Umat Beragama

Umat beragama adalah sekumpulan manusia atau para penganut (pemeluk, pengikut) suatu agama yang memiliki prinsip untuk mendukung kebebasan individu atau masyarakat, untuk menerapkan agama atau kepercayaan dalam ruang pribadi atau umum.

3. Desa Mandiraja Wetan

Mandiraja Wetan adalah sebuah desa di kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara. Di desa ini terdapat beragam agama yang hidup berdampingan dalam suatu lingkungan masyarakat. Diantara Agama yang ada disana yaitu: Islam, Kristen, dan Budha.

Dari kajian teori diatas, maka yang dimaksud dengan pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara adalah pendidikan sikap keagamaan yang dilakukan dalam masyarakat baik itu dalam suatu keluarga, organisasi masyarakat seperti pkk, atau bahkan kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat untuk memunculkan toleransi antar umat beragama, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

⁹ Kemenag RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Toleransi Beragama Mahasiswa...*, hlm. 21-22

¹⁰ A. Syarif Yahya, *Fikih Toleransi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm.v

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan fokus permasalahan adalah “bagaimana pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh adalah untuk mendeskripsikan tentang pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi dunia pendidikan, penulisan skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas implementasi sikap toleransi di dalam masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penulis dapat belajar mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian.

2) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi atau sumbang fikiran tentang pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara.

3) Bagi Pembaca

Sebagai referensi ilmiah bagi para pembaca, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut.

F. Kajian Pustaka

Dalam hal ini penulis telah melakukan beberapa tinjauan terhadap beberapa skripsi yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis angkat, antara lain sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Tursinah “Pendidikan Karakter Toleransi Beragama Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan dalam Bentuk *Live In* Pada Organisasi Rohis Di SMA Negeri 1 Purwokerto”, skripsi ini membahas mengenai pembentukan karakter peserta didik melalui program Rohis dalam bentuk *live in* yang berupaya menerapkan toleransi secara langsung dalam kegiatan sehari-hari. Dalam organisasi Rohis peserta didik diajarkan sikap toleransi dengan saling menghormati antar beda agama. Persamaan skripsi saudara Tursinah dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama. Sedangkan perbedaannya ialah skripsi yang ditulis saudara Tursinah tentang pendidikan karakter toleransi melalui kegiatan sosial keagamaan sedangkan penulis membahas tentang pendidikan sikap toleransi yang ada di masyarakat.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Rumiwati “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*, dalam skripsi ini membahas mengenai pesan dari film yaitu bagaimana kehidupan antar umat beragama bisa hidup dengan toleransi, meskipun berbeda suku dan agama, yaitu Islam dan Kristen Katolik. Persamaan skripsi saudara Rumiwati dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang pendidikan toleransi beda agama. Sedangkan letak perbedaannya adalah jenis penelitiannya. Skripsi saudara Rumiwati meneliti Film atau penelitian literatur, sedangkan penulis meneliti di desa Mandiraja Wetan atau penelitian lapangan.¹²

¹¹ Tursinah, *Pendidikan Karakter Toleransi Beragama Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan dalam Bentuk Live In Pada Organisasi Rohis Di SMA Negeri 1 Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. v

¹² Rumiwati, *Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. vii

Skripsi yang ditulis oleh Jidayatul Khasanah “Nilai Toleransi Dalam Film *Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo* (Dakam Perspektif Pendidikan Islam”, dalam skripsi ini membahas mengenai pesan dari film yaitu relevansi nilai toleransi dengan pendidikan Islam atau nilai toleransi menurut perspektif pendidikan Islam. Persamaan skripsi saudara dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang toleransi beragama. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada jenis penelitian yang dilakukan. Skripsi yang ditulis oleh saudara Jidayatul Khasanah menggunakan penelitian literatur dan skripsi penulis menggunakan penelitian lapangan.¹³

Sedangkan pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada “Pendidikan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara” yaitu pembahasannya meliputi pendidikan sikap toleransi yang diterapkan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan sikap toleransi tersebut. Umat beragama disini difokuskan antara umat Islam dan umat Budha yang hidup dalam satu lingkungan, sedangkan untuk agama lain hanya dibahas secara umumnya karena agama lain dapat dikatakan sangat minoritas.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab. Uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, serta rancangan kerangka isi skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teori meliputi pengertian pendidikan sikap, pengertian toleransi, macam-macam sikap toleransi,

¹³ Jidayatul Khasanah, *Nilai Toleransi Dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo (Dakam Perspektif Pendidikan Islam* , (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. vi

prinsip-prinsip toleransi, batasan toleransi antar umat beragama, praktik toleransi dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk dari pendidikan sikap toleransi, tujuan pendidikan sikap toleransi, pengertian umat beragama, serta agama-agama besar di Indonesia.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: penyajian data dan analisis data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum desa Mandiraja Wetan. Bagian kedua penyajian data dan analisis data dalam pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Bab kelima penutup, berisi kesimpulan yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara ringkas, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari bahasan yang telah dipaparkan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di Desa Mandiraja Wetan:
 - a. Penanaman Sikap Saling Menghormati

Penanaman sikap saling menghormati adalah bentuk penghormatan terhadap orang yang berbeda agama atau keyakinan.
 - b. Penanaman Sikap Saling Menghargai

Menghargai adalah mengajak orang lain ikut serta dalam mengerjakan atau melaksanakan sesuatu, yang melibatkan orang lain tanpa memandang perbedaan.
 - c. Penanaman Sikap Tolong Menolong

Tolong menolong yaitu sikap saling membantu sesama manusia.
 - d. Penanaman Sikap Kerjasama

Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang secara bersamaan dengan tujuan yang sama.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di Desa Mandiraja Wetan
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Sikap saling menghormati dan menghargai yang tinggi antar sesama.
 - 2) Sarana ibadah yang mencukupi dan baik.

- 3) Peran pemerintahan desa yang mendampingi setiap kehidupan umat beragama.
 - 4) Lembaga pendidikan yang tersedia baik dan cukup, yaitu sekolah, tempat pendidikan agama, dan sarana yang lain.
- b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat untuk pendidikan sikap toleransi dapat dikatakan tidak ada. Toleransi yang ada dapat dilaksanakan dengan baik. Pola pendidikan yang diterapkan dalam keluarga maupun dalam kelompok masyarakat juga dilaksanakan dengan baik. Hak dan kewajiban juga dilaksanakan dengan baik dan tepat.

B. Saran

Penelitian ini membahas tentang pendidikan sikap toleransi antar umat beragama di desa Mandiraja Wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara. Berikut adalah saran-saran yang dapat diajukan diakhir penelitian, diantaranya:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Tetap menjaga sikap toleransi baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.
 - b. Dapat memupuk kerukunan, persatuan, dan persaudaraan dengan memberikan pendidikan sikap toleransi yang lebih baik.
2. Bagi Desa
 - a. Selalu berusaha memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait toleransi.
 - b. Selalu mencontohkan perilaku yang positif berkenaan dengan toleransi.
 - c. Pihak desa hendaknya memberikan dan menjaga fasilitas mengenai toleransi antar umat beragama, seperti fasilitas ibadah dan pendidikan.
3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti lain dapat mengkaji bagi penulisan ini karena keterbatasan peneliti dalam melakukan kajian. Namun

diharapkan kepada pembaca atau peneliti lain, kajian ini dapat digunakan untuk acuan penelitian dengan tema yang sama.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesainya skripsi ini, namun penulis juga merasa bahwa penulisan ini sangat jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga bisa menjadikan karya ini menjadi lebih baik. Di balik kekurangsempurnaan dari tulisan ini, penulis juga berharap dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan terutama dalam dunia pendidikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberi bantuan moral maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga menjadi amal baik yang telah dilaksanakan dan diterima di sisi Allah SWT. Aamiin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Arabiatul. 2016. "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Volume IV No. 2.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang Dan Melakaukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Aminudin dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Anshori. 2010. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: GP Press.
- Arroisi, Jarman. 2015. "Aliran Kepercayaan & Kebatinan: Membaca Tradisi dan Budaya Sinkretis Masyarakat Jawa", *Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 1, No. 1.
- Bauto, Laode Monto. 2014. "Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 23 No. 2.
- Fachrian, Muhammad Rifqi. 2018. *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Ghoni, Abdul. 2015. "Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama Studi Kasus Di Rusunawa Cabean Kota Salatiga Tahun 2015," Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ismail. 2017. *Sejarah Agama-Agama Pengantar Studi Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaludin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktik)*. Bandung: Pustaka Al-Fikriis.

- Jirhanuddin. 2010. *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Kemenag RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2010. *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi Tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama Pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press.
- Lubis, M. Ridwan. 2005. *Meretas Wawasan & Praksis Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama.
- Muawanah. 2018. "Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat", *Jurnal Vijjacariya*, Volume 5 Nomor 1.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya Offset.
- Mumin, U. Abdullah. 2018. "Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah)", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.2.
- Mutiara, Kholidia Efining. 2016. "Menanamkan Toleransi Multi Agama sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrab)", *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* , Volume 4 Nomor 2.
- Nasution, Yunan. 1988. *Islam dan Problema-Problema Kemasyarakatan*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Nisvilyah, Lely. 2013. "Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto)", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Nomor 1 Volume 2.

- Nugraha, Ugi. 2015. "Hubungan Perspsi, Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi", *Jurnal Cerdas Sifa* Edisi 1 NO 1.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Respati, Djenar. 2014. *Sejarah Agama-Agama Di Indonesia Mengungkap Proses Masuk dan Perkembangannya*. Yogyakarta:Araska.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:LkiS.
- Sari, Virginia Puspita. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Pengajian Maiyah Cahyo Sumebar Sukoharjo," Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Soyomukti, Nurani. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Posmodern*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Idad. 2017. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Abdul Jamil. 2015. *Harmoni di Negeri Seribu Agama (Membumikan Teologi dan Fikih Kerukunan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiyani, Novan Ardy.2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yahya, A. Syarif. 2016. *Fikih Toleransi*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Yusuf, Choirul Fuad. 2008. *Pendidikan Agama berwawasan Kerukunan*. Jakarta:Pena Citasatria.